

**HUBUNGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MINAT MEMBANGUN STARTUP
PADA MAHASISWA FISIP UNPAS**

Ida Hindarsah^{1*}, Heri Erlangga², Sugeng Santoso³

**^{1,2}Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas
Pasundan, Indonesia**

**³Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana, Indonesia
ida.hindarsah@unpas.ac.id^{1*}**

Manuskrip: November -2023; Ditinjau: November -2023; Diterima: Desember-2023; Online: Januari-2024;
Diterbitkan: Januari-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kewirausahaan dengan minat membangun startup yang dilakukan pada objek penelitian yaitu mahasiswa FISIP Unpas dengan jumlah sampel sebanyak 375 responden, sesuai dengan hitungan populasi menggunakan rumus Slovin. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden sebagai data primer. Teknik analisis data dilakukan dengan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan Kewirausahaan dengan Minat berwirausaha membangun Startup pada Mahasiswa FISIP Unpas, dimana kewirausahaan berpengaruh sebesar 52,1% terhadap minat membangun startup. Temuan ini mendukung teori dan implikasi praktis dalam mengembangkan program pendidikan dan dukungan kewirausahaan di kalangan mahasiswa untuk mendorong minat dalam memulai bisnis startup.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Minat Membangun Startup, Mahasiswa Universitas

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the relationship between entrepreneurship and interest in building startups among university students. The research was conducted on the subject of FISIP Unpas students, with a total sample size of 375 respondents, determined through population calculation using the Slovin formula. This study employed a quantitative research approach, involving the direct distribution of questionnaires to respondents as primary data. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS). The research findings reveal a significant relationship between Entrepreneurship and Interest in building Startup among FISIP Unpas students, where Entrepreneurship has a substantial impact of 52.1% on the interest in building startups. This discovery supports theories and practical implications in the development of entrepreneurship education programs and support systems among students to foster interest in initiating startup businesses.

Keywords: Entrepreneurship, Interest in Building Startup, University Student

I. PENDAHULUAN

Daya saing bangsa hanya bisa dicapai apabila terdapat fondasi kesatuan dan persatuan bangsa yang kuat. Perguruan tinggi dapat menjalankan peran yang signifikan menjadi pemersatu bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan memberikan kesempatan yang luas bagi seluruh bangsa. Tujuan pendidikan tinggi telah dirumuskan yaitu menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional, dan mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan serta berupaya memanfaatkannya untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya bangsa (Erlangga, 2019). Perguruan tinggi dengan misinya yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat seyogiayanya memberikan kontribusi yang fungsional dalam menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong bertumbuhnya perguruan tinggi yang berkualitas dan mampu menjadi bagian dari solusi masalah bangsa yang dituangkan dalam beragam kebijakan perguruan tinggi diantaranya adalah Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Pada saat ini, jumlah pengangguran terdidik tingkat perguruan tinggi di Indonesia sebesar 13,17% terhadap total pengangguran, hal tersebut sesuai dengan data Depnaker pada tahun 2021. Tahun 2021 pengangguran terdidik tercatat sejumlah 1.286.464 orang. Tingginya tingkat pengangguran terdidik disebabkan oleh banyaknya tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa setelah mereka lulus. Sehubungan dengan hal tersebut maka setiap perguruan tinggi berupaya untuk mendorong tumbuhnya para pelaku usaha baru atau yang dikenal dengan startup. Startup merupakan suatu organisasi yang dirancang untuk menentukan model bisnis baru untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Startup merupakan organisasi yang dirancang untuk menciptakan produk/layanan di bawah kondisi yang tidak pasti.

Tidak sedikit startup yang gagal, menurut catatan situs forbes.com 90% startup yang diciptakan di dunia gagal. Banyak alasan mengapa startup gagal, diantaranya salah memprediksi kebutuhan pasar, konflik internal, kehabisan dana dan ketidakharmonisan tim serta pola perusahaan yang buruk. Menurut penelitian dari Shikar Ghosh tingkat kegagalan startup digital mencapai angka 95%. Sementara menurut data dari salah satu inkubator startup di Bandung, tingkat kegagalan startup digital mencapai 62,2%. Sebuah startup dapat belajar pada kesuksesan startup terdahulu sebagai acuan. Berdasarkan fenomena tersebut maka pemerintah mewajibkan setiap universitas untuk terlibat dalam program kewirausahaan secara mandiri maupun turut serta dalam program pemerintah. Program kewirausahaan di perguruan tinggi merupakan wadah untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, keteladanan dan kemandirian. Wirausaha adalah salah satu jawaban untuk menjawab ketimpangan antara pertumbuhan penduduk usia produktif dengan ketersediaan lapangan pekerjaan. Dunia pendidikan berkewajiban untuk dapat mencetak generasi-generasi yang memiliki kemandirian, termasuk kemandirian secara ekonomi. Sekolah, kampus juga media pendidikan informal lainnya bukan hanya berfungsi untuk berbagi ilmu dengan teori-teorinya maupun ketrampilan dengan praktek-prakteknya. Tetapi jika dikaitkan dengan masih rendahnya pemahaman dan minat tentang dunia wirausaha, dunia pendidikan dapat difungsikan juga sebagai media informasi untuk meningkatkan pemahaman dan minat anak didiknya pada dunia kewirausahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Istilah kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersial dan menciptakan nilai (harga). Selain itu kewirausahaan merupakan kegiatan ekonomi dalam masyarakat sebagian besar waktunya untuk menghasilkan ide, tidak hanya melakukan hal-hal yang rutin dan berulang, karena bagi masyarakat ini, menghasilkan ide

merupakan hal yang harus dilakukan untuk kemajuan. The entrepreneurial activity can be understood as the ability of human beings to shape environmental conditions in their favor through a visionary process of creating reality, yang dengan kreativitasnya menciptakan sesuatu yang memiliki values, baik dalam bentuk tangible maupun kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (create new and different) melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Untuk menjadi seorang wirausaha harus menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Minat dan kemampuan berwirausaha adalah sesuatu yang bisa diajarkan dan seorang wirausaha bisa dibentuk melalui jalur pendidikan dan latihan. Pendidikan kewirausahaan dalam dua dekade terakhir ini telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Minat berwirausaha merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap mahasiswa di era sekarang ini. Minat berwirausaha yang ingin diwujudkan oleh berbagai faktor seperti pendidikan kewirausahaan, kemandirian, dan harapan penghasilan. Karena dengan adanya minat berwirausaha akan mampu mengurangi dampak kesenjangan sosial di masyarakat dan mengurangi kemiskinan (Yusuf & Efendi, 2019). Pengusaha biasanya memiliki dimensi kepribadian, seperti self efficacy, achievement, dan orientasi kewirausahaan yang membantu mereka berhasil memecahkan masalah bisnis yang tidak jelas di pasar yang tidak pasti. Selain kognisi kinerja yang baik, mereka memiliki modal sosial dan keragaman jaringan yang mereka butuhkan dalam berburu pelanggan baru di pasar negara berkembang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel kebutuhan akan pencapaian, efikasi diri, prestasi akademik yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi intense kewirausahaan mahasiswa fakultas ekonomi. Ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud minat berwirausaha merupakan keinginan, keterkaitan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko dari kegagalan yang dialami.

Selanjutnya terkait kreativitas kewirausahaan dapat dijelaskan dengan menjelaskan arti kata kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide dan menemukan cara baru untuk memecahkan masalah dan menghadapi peluang. Kreativitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya. Akhirnya meningkatkan pendapatan. Seorang wirausahawan harus memiliki kreativitas yang tinggi agar usaha yang dijalankannya dapat berhasil. Seseorang yang memiliki jiwa kewirausahaan akan selalu memunculkan ide-ide sebagai alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapinya dalam dunia bisnis. Selain itu, mereka juga akan kreatif dalam merespon peluang bisnis, cepat beradaptasi dengan tantangan dan perubahan sosial sehingga mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Menumbuhkan kreativitas dan menerapkannya dalam bentuk inovasi sebagai respon terhadap tuntutan dan kebutuhan seseorang terhadap minat berwirausaha agar tetap survive merupakan keharusan pada era di mana lingkungan bisnis berkembang, berubah serta bergejolak, kompleks dan sulit diprediksi. Selain kreatif, hal lain yang diperlukan dalam berwirausaha adalah Inovatif. Dengan Inovasi, wirausahawan menciptakan baik sumber daya produksi baru maupun pengelolaan sumber daya yang ada dengan peningkatan nilai potensi untuk menciptakan sesuatu yang tidak ada menjadi ada.

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa FISIP Unpas dengan melibatkan 5 prodi untuk beragam angkatannya. Sehubungan dengan pentingnya program kewirausahaan dalam kampus maka baik mandiri ataupun dari pemerintah sejalan dengan visi Unpas sebagai entrepreneurial university. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

jumlah startup yang ada di Inkubator bisnis terdapat 4 tenan. Jumlah startup yang ada di FISIP untuk Prodi Ilmu Administrasi Bisnis sebanyak 31,4%, Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial sebanyak 3,7%, Prodi Ilmu Komunikasi sebanyak 3%, Prodi Ilmu Administrasi Negara/Publik sebanyak 1,2%, Prodi Hubungan International sebanyak 0,7%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk membuka usaha masih rendah. Maka dari itu, berdasarkan kondisi diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “Hubungan Kewirausahaan Dengan Minat Membangun Startup Pada Mahasiswa FISIP Unpas”.

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Sugiyono (2020), merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distributif dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis, survei yang digunakan adalah bersifat deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran ciri-ciri variabel.

Populasi dalam penelitian ini menurut jenisnya merupakan populasi yang terbatas dan menurut sifatnya merupakan populasi yang homogen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di lingkungan FISIP Unpas. Jumlah sampel diambil secara proporsional terdiri dari 5 prodi dengan menggunakan *stratified random sampling*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di FISIP Unpas yang penentuan ukuran sampelnya dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= jumlah sampel

N= Jumlah populsi

e= taraf kesalahan yang ditetapkan (5%)

Jumlah populasi yaitu sebanyak 5892 orang mahasiswa FISIP UNPAS dengan tingkat kelonggaran sebesar 5% (0.05) atau dapat disebutkan tingkat keakuratan sebesar 95% (0.95) sehingga sampel yang diambil untuk mewakili populasi tersebut sebesar:

$$n = \frac{5.892}{1+(5.892 \times (0.05)^2)}$$

$$n = \frac{5.892}{1+14,73}$$

$$n = \frac{5.892}{15,73}$$

$n = 374,57$ dibulatkan menjadi 375

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disebutkan bahwa jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 375 responden.

Pengambilan sampel probabilitas adalah suatu metode pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena populasi bersifat homogen yaitu sumber data yang unsur-unsur atau elemennya memiliki sifat yang mendekati sama sehingga tidak perlu ditetapkan jumlahnya secara kuantitatif dan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menentukan besarnya ukuran sampel pada masing-masing ruangan dilakukan secara proporsional melalui rumus:

$$n = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i : Ukuran sampel tiap stratum

N_i : Ukuran populasi tiap stratum

N : Ukuran populasi

n : Ukuran sampel

Pengalokasian sampel dengan lokasi proporsional diambil secara *cluster random sampling* dengan mempertimbangkan wilayah dimana terdapat jumlah mahasiswa dengan jumlah paling sedikit dan paling banyak pada tabel di atas, maka dalam penelitian ini diambil sampel mahasiswa aktif di setiap prodi dengan menggunakan metode slovin, dari 5892 populasi mahasiswa diambil 375 mahasiswa aktif.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SEM-PLS, dibantu dengan software SmartPLS. Adapun variabel dan indikator penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Kewirausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Problem 2. Gap 3. Changing Environment 4. New Need 5. New Way 6. Alternative Process 7. Product or Service 8. Incremental Innovation 9. Radical Innovation 10. Terdapat Perubahan 11. Komitmen
Minat Membangun <i>Startup</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan diri sendiri 2. Keinginan yang dapat dicapai akan mendapat persetujuan dan akan diterima oleh lingkungan. 3. Perasaan senang atau tidak senang, puas atau tidak puas.

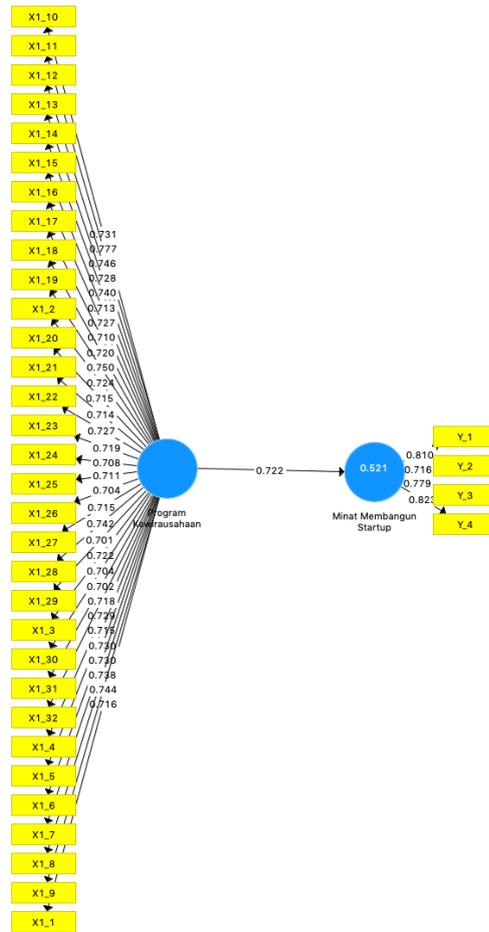
Sumber: Data Peneliti, 2023

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mendapatkan data dari kuesioner yang disebarakan kepada 375 responden sesuai dengan populasi dan sampel. Adapun 375 responden tersebut sesuai dengan proporsi sampel mahasiswa aktif, yaitu mahasiswa ilmu administrasi publik dengan jumlah sampel sebanyak 46, hubungan internasional sebanyak 86, ilmu kesejahteraan sosial sebanyak 32, ilmu administrasi bisnis sebanyak 54, dan ilmu komunikasi sebanyak 157.

Analisis Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model adalah tahap pertama yang dilakukan dengan menguji *convergent validity* yang dinyatakan memenuhi nilai tersebut dalam kategori baik apabila nilai *outer loading* >0.7. Adapun nilai *outer loading* dari masing-masing indikator pada variabel penelitian yang dapat dilihat pada gambar dan tabel di bawah ini:



Gambar 1. Outer Model

Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 2. Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading
Program Kewirausahaan (X)	X1_1	0,716
	X1_2	0,724
	X1_3	0,722
	X1_4	0,729
	X1_5	0,715
	X1_6	0,730
	X1_7	0,730
	X1_8	0,738
	X1_9	0,744
	X1_10	0,731
	X1_11	0,777
	X1_12	0,746
	X1_13	0,728
	X1_14	0,740
	X1_15	0,713
	X1_16	0,727
	X1_17	0,710
	X1_18	0,720
	X1_19	0,750
	X1_20	0,715

	X1_21	0,714
	X1_22	0,727
	X1_23	0,719
	X1_24	0,708
	X1_25	0,711
	X1_26	0,704
	X1_27	0,715
	X1_28	0,742
	X1_29	0,703
	X1_30	0,704
	X1_31	0,702
	X1_32	0,718
Minat Membangun Startup (Y)	Y1_1	0,810
	Y1_2	0,716
	Y1_3	0,779
	Y1_4	0,823

Sumber: Data Peneliti, 2023

Berdasarkan sajian data dalam tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator variabel penelitian semuanya memiliki nilai *outer loading* > 0,7. Menurut data di atas menunjukkan tidak ada indikator variabel yang nilai *outer loading*-nya di bawah 0,7 sehingga semua indikator dinyatakan layak atau valid untuk digunakan penelitian dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tahap selanjutnya adalah dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator diprasyarkan nilainya harus $\geq 0,5$. Nilai AVE yang didapatkan menyatakan bahwa variabel kewirausahaan dan minat membangun *startup* > 0,5. Konstruk tersebut pun akan dinyatakan reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* $\geq 0,6$ dan *Cronbach's alpha* $\geq 0,7$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan *discriminant validity* yang baik, sesuai dengan tabel dibawah ini:

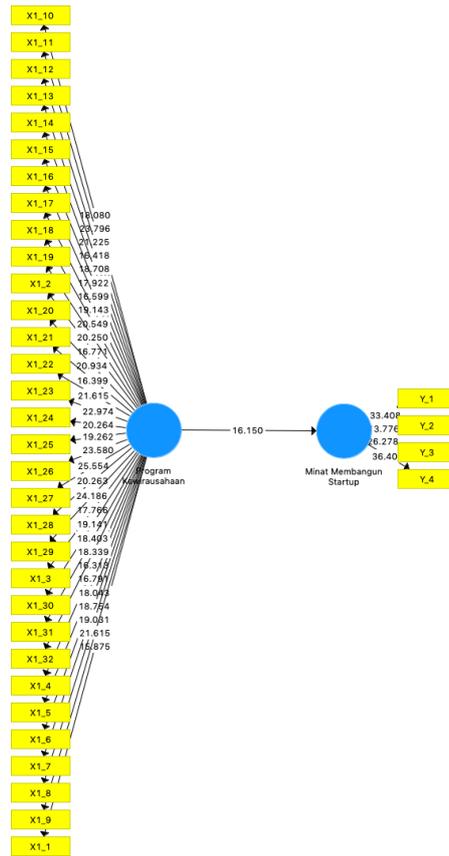
Tabel 3. *Cronbach Alpha, Composite Reliability dan Average Variance Extracted*

	Cut-off Value	Kewirausahaan	MMS
Cronbach's Alpha	>0,7	0,971	0,790
Composite Reability	>0,6	0,972	0,863
Average Variant Extraced	>0,5	0,524	0,613

Sumber: SmartPLS, 2023

Analisis Model Struktural (Inner Model)

Pada tahap ini menjelaskan hasil uji *goodness of fit* dan uji hipotesis. Uji *goodness of fit* menggunakan *R-Square* sebagai tolak ukur di mana ketika nilai *R-Square* 0.75, 0.50 dan 0.25 itu dapat disimpulkan bahwa model kuat, *moderate* dan lemah.



Gambar 2. Inner Model
 Sumber: Data Peneliti, 2023

Tabel 4. Nilai R-Square

Variabel	R Square
Minat Membangun <i>Startup</i> (Y)	0,521

Sumber: SmartPLS, 2023

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R-Square* untuk variabel minat membangun *startup* (Y) adalah 0,521 (kategori sedang). Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya minat membangun *startup* (Y) dapat dijelaskan oleh kewirausahaan (X) sebesar 52,1%.

Selanjutnya uji hipotesis dengan melihat nilai *T-Statistics* dan *P-Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *P-Values* < 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui *inner model*:

Tabel 5. *Statistics* dan *P-Values*

Pengaruh	T-Statistics	P-Values	Hasil
X terhadap Y	16,150	0,000	Ada pengaruh (signifikan)

Sumber: SmartPLS, 2023

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa *P-Values* (0,000) < 0,05 atau *T-Statistics* (16,150) > 1,96 artinya H1 diterima. Dengan demikian, diambil keputusan bahwa terdapat hubungan Kewirausahaan dengan Minat berwirausaha membangun *Startup* pada Mahasiswa FISIP Unpas.

Pembahasan

Dapat diketahui bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diinginkan, dimana terdapat hubungan antara kewirausahaan dan minat membangun *startup* pada mahasiswa FISIP Unpas. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Indarto & Prawihatmi

(2021) bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Hal tersebut didukung oleh hasil data yang didapatkan yaitu rata-rata tanggapan responden pada variabel kewirausahaan berada pada nilai 4,0 yang berada pada kategori baik. Adapun dimensi tertinggi ada pada memperhatikan materi, yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,3 yang berada pada kategori sangat baik. Adapun dimensi terendah ada pada berusaha tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, dengan nilai rata-rata sebesar 3,3 yang masuk kepada kategori cukup baik. Para responden yaitu mahasiswa FISIP Unpas sudah sangat sadar dengan kewirausahaan, dimana mereka setuju bahwa mereka mencari tahu bisnis apa yang cocok dan *trend* bisnis saat ini. Pihak universitas pun membantu mahasiswa dengan cara mengetahui permasalahan dan peluang, serta memberikan pendampingan dalam kegiatan bisnis mahasiswa untuk mencapai skala bisnis yang lebih tinggi.

Variabel minat membangun *startup* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,27 yang berada pada kategori sangat baik. Dimensi terbesar pada variabel ini berada pada dimensi kemampuan menyelesaikan permasalahannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain, dengan nilai rata-rata sebesar 4,3 yang berada pada kategori sangat baik. Adapun dimensi terendah ada pada keinginan yang dapat dicapai akan mendapat persetujuan dan akan diterima oleh lingkungan, yang memiliki nilai rata-rata sebesar 4,24 yang berada pada kategori sangat baik. Para responden setuju bahwa mereka ingin menciptakan usaha sendiri untuk hidup mandiri dan senang dengan pekerjaan yang waktunya tidak mengikat. Minat membangun *startup* melibatkan sejumlah faktor, termasuk inspirasi, tujuan pribadi, minat dalam inovasi, keinginan untuk mandiri, dan potensi keuntungan finansial. Seseorang yang memiliki minat membangun *startup* biasanya memiliki antusiasme tinggi terhadap ide-ide baru, kemampuan untuk menghadapi ketidakpastian dan risiko, serta semangat untuk menjalani perjalanan kewirausahaan yang penuh tantangan. Dalam konteks membangun *startup*, hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ajzen (dalam Seni & Ratnadi, 2017) yang mengatakan bahwa niat seseorang untuk memulai usaha baru dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap tindakan tersebut, norma subjektif (persepsi tentang pandangan orang lain), dan persepsi kontrol perilaku.

V. KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara kewirausahaan dan minat membangun *startup* pada mahasiswa FISIP Unpas. Teori-teori yang menghubungkan kewirausahaan dengan minat membangun *startup*, seperti teori niat kewirausahaan, mendukung hasil penelitian ini. Dalam penelitian ini, nilai persentase sebesar 52,1% menunjukkan bahwa variabel kewirausahaan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat membangun *startup*. Lebih lanjut, nilai rata-rata yang tinggi untuk kedua variabel, yaitu kewirausahaan (4,0) dan minat membangun *startup* (4,27), menggambarkan tingginya tingkat kewirausahaan dan minat dalam memulai bisnis di kalangan mahasiswa. Hasil ini mencerminkan pentingnya karakteristik dan sikap kewirausahaan dalam membentuk minat mahasiswa untuk membangun *startup*. Kewirausahaan bukan hanya tentang keinginan untuk menciptakan peluang bisnis, tetapi juga tentang semangat berinovasi, riset pasar, dan berani menghadapi tantangan. Teori-teori seperti teori niat kewirausahaan mengemukakan bahwa sikap positif terhadap kewirausahaan dapat meningkatkan niat untuk memulai bisnis, dan hasil ini mendukung konsep tersebut.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Anjum, T., Farrukh, M., Heidler, P., & Díaz Tautiva, J. A. (2020). Entrepreneurial Intention: Creativity, Entrepreneurship, and University Support. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010011>
- Darmawan, I. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(1). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.40035>
- Erlangga, H. (2022). The Meaning, Benefit And Importance Of Development Entrepreneurship In Higher Education. *Asian Journal of Contemporary Education*, 3(2), 105–110. Retrieved from <http://repository.unpas.ac.id/56560/#:~:text=The%20benefits%20of%20developing%20entrepreneurship>
- Gheta, A. P. K., & Khuzaini, K. (2022). Influence Of Entrepreneurship Motivation Factors And Knowledge Of Entrepreneurship On Entrepreneurship Interests Of Students Of The Faculty Of Economics Management, University Of Nusa Nipa Maumere. *International Conference of Business and Social Sciences*, 256–266. Retrieved from <https://debian.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/175>
- Hardiansyah, R., & Tricahyono, D. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor Kesuksesan Start Up Digital di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 134–145. <https://doi.org/10.31258/je.27.2.p.134-145>
- Imania, I. N., & Suwatno, S. (2019, May 1). The Effect of Educational Entrepreneurship and Creativity to Entrepreneurial Intermediation. <https://doi.org/10.2991/icebef-18.2019.49>
- Indarto, I., & Prawihatmi, C. Y. (2021). Faktor-Faktor Pendorong Minat Wirausaha Startup. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 14(3), 207. <https://doi.org/10.26623/jreb.v14i3.4534>
- Juliana, N. O., Hui, H. J., Clement, M., Solomon, E. N., & Elvis, O. K. (2021). The Impact of Creativity and Innovation on Entrepreneurship Development: Evidence from Nigeria. *Open Journal of Business and Management*, 9(4), 1743–1770. [scirp. https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.94095](https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.94095)
- Karina, D., Alfiyatus Sa'diyah, S., Nabilah, H., & Panorama, M. (2021). Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 2(1), 156–166. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.69>
- Marti'ah, S. (2017). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 3(2). <https://doi.org/10.21107/edutic.v3i2.2927>
- Nainggolan, R. (2019). Model Manajemen Rantai Pasokan Pada Start Up Business. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 336. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i2.1052>
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12).
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>
- Wolango, N., Popoi, I., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh Program Kewirausahaan Terhadap Perekonomian Masyarakat Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 79–87. <https://doi.org/10.37479/jkeb.v14i2.13581>